

STUDY OF WASTE MANAGEMENT IN THE TOURIST AREA OF ALUN-ALUN KIDUL YOGYAKARTA CITY IN 2024

Mayleny Eka Musdalifah¹, Siti Hani Istiqomah², Sri Puji Ganefati³
^{1,2,3}Department of Environmental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman
email : mayleny2805@gmail.com

ABSTRACT

One of the problems arising from activities in the Alun-Alun Kidul tourist area of Yogyakarta City is the generation of waste. The manager has provided garbage cans, but the condition of the garbage cans is not covered, waterproof, and has not been sorted. There is garbage scattered because it is not disposed of in its place. The purpose of this study is to find out about waste management in the tourist area of Alun-Alun Kidul in Yogyakarta City in 2024. The method used in this study is a survey with descriptive data analysis. Data collection was carried out primarily through measurements, interviews, and observations, as well as secondary data in the form of an overview of the research location. The population in this study is all visitors and garbage transportation officers of Alun-Alun Kidul Yogyakarta City. The sample of this study was 30 visitors and 5 waste transportation officers with incidental sampling techniques.

Based on the study's results, it can be seen that the waste management system in the tourist area of Alun-Alun Kidul in Yogyakarta City consists of containers, transportation and final disposal. The waste generated is 636.46 kg with an average of 159.12 kg/day. The composition of waste consisted of food waste and leaf waste at 54.06%, paper-cardboard waste at 1.95%, wood waste at 0.29%, fabric-textile waste at 0.07%, plastic waste at 40.35%, metal waste at 0.29%, glass waste of 1.22%, and miscellaneous waste of 1.77%. Personal protective equipment used by waste transport officers at work is 100% boots and work clothes, while PPE that is not used while on duty is 100% gloves, 80% masks, and 20% head protection. The role of Paparazi in waste management is to provide waste storage facilities, manage levies and cooperate for waste transportation. Visitor behavior includes knowledge about waste with medium category of 3.33%, good 3.33%, and very good 93.33%, habits in managing waste with medium category of 30%, good 53.33%, and very good 16.67%, visitor perception in managing waste with medium category of 76.67% and good 23.33%, attitude of visitors in managing waste with medium category of 23.33%, good 50%, and very good 26.67%.

Keywords : generation, composition, behavior, personal protective equipment, garbage

KAJIAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KAWASAN WISATA ALUN-ALUN KIDUL KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2024

Mayleny Eka Musdalifah¹, Siti Hani Istiqomah², Sri Puji Ganefati³
^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman
email : mayleny2805@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang muncul akibat adanya kegiatan di kawasan wisata Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta adalah timbulan sampah. Pengelola telah menyediakan tempat sampah, tetapi kondisi tempat sampah tidak berpenutup, tidak kedap air, dan belum terpilah. Terdapat sampah berserakan karena tidak dibuang pada tempatnya. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya pengelolaan sampah di kawasan wisata Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta tahun 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan analisis data deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara primer melalui pengukuran, wawancara, dan observasi, serta data sekunder berupa gambaran umum lokasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengunjung dan petugas pengangkutan sampah Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta. Sampel penelitian ini yaitu 30 pengunjung dan 5 petugas pengangkutan sampah dengan teknik pengambilan sampel insidental sampling.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sistem pengelolaan sampah di kawasan wisata Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta terdiri dari pewadahan, pengangkutan dan pembuangan akhir. Timbulan sampah yang dihasilkan sebesar 636,46 kg dengan rata-rata 159,12 kg/hari. Komposisi sampah terdiri dari sampah sisa makanan dan daun sebesar 54,06%, sampah kertas-karton 1,95%, sampah kayu 0,29%, sampah kain-tekstil 0,07%, sampah plastik 40,35%, sampah logam 0,29%, sampah kaca 1,22%, dan sampah lain-lain sebesar 1,77%. Alat pelindung diri yang digunakan oleh petugas pengangkutan sampah saat bekerja yaitu sepatu boot dan baju kerja 100%, sedangkan APD yang tidak digunakan pada saat bertugas adalah sarung tangan 100%, masker 80%, dan pelindung kepala 20%. Peran Paparazi dalam pengelolaan sampah yaitu menyediakan sarana pewadahan sampah, mengelola retribusi dan kerja sama untuk pengangkutan sampah. Perilaku pengunjung meliputi pengetahuan tentang sampah dengan kategori sedang sebesar 3,33%, baik 3,33%, dan sangat baik 93,33%, kebiasaan dalam mengelola sampah dengan kategori sedang sebesar 30%, baik 53,33%, dan sangat baik 16,67%, persepsi pengunjung dalam mengelola sampah dengan kategori sedang sebesar 76,67% dan baik 23,33%, sikap pengunjung dalam mengelola sampah dengan kategori sedang sebesar 23,33%, baik 50%, dan sangat baik 26,67%.

Kata Kunci : Timbulan, komposisi, perilaku, alat pelindung diri, sampah